

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, dapat dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan, serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan pada konteks penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka peneliti ini berusaha mengungkap dan menjawab dari fokus penelitian agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, serta

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.78

dokumentasi. Tujuannya untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut diatas.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai, atau makna dapat diungkapkan melalui bahasa atau perkataan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendiskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian kualitatif dilakukan dalam *setting* latar yang alamiah atau natural.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 10

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, hal ini dikarenakan peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses penelitian, namun kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian, yaitu sebagai alat pengumpulan data utama.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data lebih banyak tergantung pada penelitian, lebih banyak pada peneliti sebagai alat pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia memiliki sifat sebagai pendukung. Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia, yang berarti penelitian ini melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati dan memahami sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan yang lain.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan berperan sebagai instrument kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian kualitatif. Sebagai instrumen penelitian harus memiliki ciri-ciri dapat menyesuaikan diri, sopan santun, memproses data secara cepat dan tepat, memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.<sup>4</sup>

Agar penelitian ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati manajemen tenaga pendidik di SMP IT Al-Asror Tulungagung. Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-32(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 46

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 62

izin terlebih dahulu dari pihak-pihak terkait yang bertanggungjawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subjek. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Al-Asror Tulungagung. Lokasi SMP IT Al-Asror Tulungagung berada di Dusun Krandegan Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih penelitian di sini karena perkembangan sekolah yang baik, tempatnya mudah dijangkau, sumber daya manusianya sangat ramah dan memberi izin untuk melakukan penelitian. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam, sebelum peneliti memilih lokasi, peneliti mempertimbangkan dan mencari fenomena apa yang ada, setelah melihat lokasi penelitian, penulis sangat tertarik mengkaji di SMP IT Al-Asror Tulungagung. Alasan lainnya untuk memilih sekolah SMP IT Al-Asror yaitu terdapat kegiatan yang dapat menunjang pengembangan mutu pendidikan dengan baik yaitu adanya kegiatan *tahsinul qiroah* dan pelatihan peningkatan teknologi informasi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Kegiatan tersebut merupakan keunikan dan keunggulan yang dimiliki, karena tidak semua sekolah melaksanakan kegiatan tersebut untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan, terutama kegiatan *tahsinul qiroah*.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu terkait tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya atau sumber pertama.<sup>5</sup> Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa tenaga pendidik di SMP IT Al-Asror Tulungagung. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian dari proses penelitian yang diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap akurat, karena data ini disajikan secara terperinci,

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 225

dengan observasi langsung kegiatan dari peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan kompetensi tenaga pendidik. Adapun data dan dokumentasi yang peneliti peroleh yaitu kegiatan tentang peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui program PKB.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan subjek dimana data diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data diidentifikasi menjadi tiga, yaitu *person*, *place*, dan *paper*:

- a. *Person* yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi *person* yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa tenaga pendidik di SMP IT Al-Asror.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 159

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek:Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang ada di SMP IT Al-Asror Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol, dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* yaitu berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku arsip, catatan-catatan, dokumen yang ada di SMP IT Al-Asror Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>8</sup> Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan dengan cara memperoleh datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.<sup>9</sup> Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat (*observer*) yang turut aktif di

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 57

<sup>9</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 225

lapangan guna memperoleh data. Peneliti dalam observasi menggunakan *participant observation* atau observasi partisipatif.

Observasi partisipatif merupakan melakukan pengamatan langsung dengan cara mendekati subyek dan obyek yang akan diteliti. Dengan observasi partisipan ini peneliti akan memperoleh data yang akurat, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data yang diperoleh dengan observasi adalah dengan hadirnya peneliti di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui teknik observasi, peneliti dapat memperoleh data secara jelas terkait bagaimana “Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP IT Al-Asror Tulungagung”.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam berguna bagi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi detail tentang suatu masalah secara mendalam.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Morissan, *Riset Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 83



Sebagai pewawancara penulis merupakan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung berhadapan muka secara bebas menuju fokus penelitian sekaligus mencatat garis besar hasil wawancara sebagai catatan di lapangan yang kemudian perlu ditindak lanjuti. Kelebihan dari pengumpulan data dengan cara wawancara adalah data yang diperlukan langsung diperoleh, sehingga lebih akurat dan dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu yang dikaji sampai peneliti mengalami titik kejenuhan. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data atau informan agar memperoleh data penelitian. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam mencari data tentang “Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP IT Al-Asror Tulungagung”, dalam bentuk wawancara untuk menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Teknik ini digunakan untuk mencari data terkait

---

<sup>11</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 225

dengan manajemen tenaga pendidik yang diterapkan, kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP IT Al-Asror Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan kata lain, data yang terkumpul kemudian diolah. Langkah yang pertama, data itu diseleksi atas dasar reabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. Selanjutnya, data yang telah lulus dalam seleksi itu, kemudian diatur urutannya agar memudahkan pengolahan selanjutnya. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>12</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses pengurangan data, namun dalam arti luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Mereduksi data juga berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya,

---

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 64

dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik, seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, angka, dan data yang tidak penting dibuang.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Hal yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut, apakah anda tahu apa isi yang disajikan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dari data hasil penelitian ini dikumpulkan dan dicatat dengan sebenar-benarnya. Data tersebut terkait dengan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMP IT Al-Asror Tulungagung. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya yaitu:

#### **1. Meningkatkan ketekunan**

Dengan melakukan cara peningkatan ketekunan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dipercaya atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 2. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari berbagai data yang dikumpulkan tidak bisa dibagi rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifik dari berbagai sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan berbagai sumber tersebut.
- b) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Menurut Moloeng ada tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif, diantaranya yaitu: <sup>13</sup>

1. Persiapan penelitian yaitu tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Berkonsultasi dengan kepala sekolah SMPIT Al-Asror Tulungagung untuk mendapatkan informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
  - b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak SMPIT Al-Asror Tulungagung.
2. Mengadakan studi pendahuluan yaitu sebelum melakukan penelitian lebih mendalam dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun *interview* kepada pihak SMPIT Al-Asror Tulungagung mengenai Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek atau subjek penelitian sesuai dengan tema atau judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.
3. Mengumpulkan data yaitu sesuai dengan tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada sumber data yang telah ditentukan.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 52

4. Tahap analisis data yaitu peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMPIT Al-Asror Tulungagung.